

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskripsi kualitatif. Metode deskripsi diartikan sebagai prosuder pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak diukur dengan angka dan pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.<sup>1</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan karena menjadi pendukung peneliti sebagai tugas instrument. Instrument penelitian sebagai wawancara dan observasi dan juga kehadiran peneliti harus dilaporkan secara tegas. Dengan kehadiran penelitian dapat menemukan data yang sesuai dengan tema skripsi yang peneliti gunakan.

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi, metode penelitian bidang sosial, (Yogyakarta: Gajah mada University Press, 2005), Hal. 63

Kemudian penelitian juga meminta izin kepada pihak yang berwenang seperti meneliti tentang ekstrakurikuler dan meminta izin kepada ketua jam'iyah pondok pesantren. Karena untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data dan hasil penelitian yang akan dipublikasikan maka harus adanya keterbukaan dan tujuan peneliti.



### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri yang disingkat menjadi P3LAM. Pesantren ini terletak di Jalan K.H.Abdul Karim No.09 Lirboyo Kota Kediri PO.BOX 141 Kediri Jawa Timur 64117. Hal ini dikarenakan lokasi penelitian merupakan tempat tinggal dan menuntut ilmu bagi peneliti, sehingga peneliti sudah mengetahui seluk beluk Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah. Selain itu, lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti yang akan dilakukan.

### **D. Sumber Data**

Subjek Penelitian diperoleh untuk subjek data-data yang diperlukan penelitian kualitatif merupakan sumber utama penelitian diperoleh dari kata-kata (wawancara) dan tindakan (pengumpulan data) keduanya diperoleh dari:

- 1) Sumber data primer, yaitu sumber data pokok yang menjadi sumber dalam penelitian, yang bertindak sebagai sumber data primer adalah ketua pondok pesantren Al-Mahrusiyah dan ketua jam'iyah
- 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk memperkuat data primer.

### **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu data dengan jalan komunikasi (lisan) antara peneliti dengan responden, yakni melalui kontak dan hubungan pribadi. Komunikasi tersebut dilakukan secara langsung dengan cara face to face, artinya antara peneliti dan responden berhadapan langsung untuk

menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan dan jawaban responden dicatat oleh pewawancara<sup>2</sup>.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan, dapat pula dilakukan dengan daftar isian yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Dengan itu, peneliti dapat menambah informasi yang mendukung rumusan masalah dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Adapun dokumentasi digunakan peneliti sebagai informasi yang berkaitan dengan peneliti. Dimana informasi tersebut memulai keputusan dari ketua pondok dan ketua jam'iyah dalam melaksanakan penelitian yang dipimpin dan melalui foto-foto kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

## **F. Analisis data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data untuk penelitian kualitatif dimulai sejak dilapangan.

---

<sup>2</sup> Afifi Fauzi Abbas, Metodologi penelitian, (Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum, 2005) Hal, 4

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian adalah kegiatan penting bagi peneliti dalam upaya jaminan dan menyakinkan pihak lain bahwa temuan peneliti tersebut benar-benar valid. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknis pemeriksaan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini terbagi kepada beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

### a. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai pertimbangan dan mengacu pada aturan penelitian lapangan yakni menyusun rancangan penelitian dan mengambil beberapa langkah yaitu:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Meminta izin secara formal
- d) Melakukan survei lapangan secara mendalam selaku objek penelitian

### b. Tahap kerja lapangan

Tahap lapangan ini peneliti mencari informasi terhadap fokus penelitian yang sesuai dengan metode yang diambil dengan cara observasi, wawancara, pengelolaan data dan dokumentasi, sehingga menjadi kumpulan data yang dianalisis sesuai dengan fokus penelitian.

### c. Tahap Analisa

Proses analisa dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Peneliti berupaya mengelola data, seperti mengurutkan, mengategorikan, dan membuat seluruh data yang diperoleh menjadi analisis yang sistematis dan terstruktur untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data.

